



**LiVE**

# **METODE PENGAJARAN BAHASA DAN BIPA**

**H10A.5001**

**Dr. Lina Meilinawati Rahayu, SS., M.Hum.**

**H10A10007**





**LiVE**

# **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA**



# Pengertian Bahan Ajar

- **Bahan ajar** merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur/dosen untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.
- **Bahan ajar** adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

# Tujuan dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar

- Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan **karakteristik dan setting atau lingkungan** sosial peserta didik.
- Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

# Manfaat bagi Guru/Pengajar

- Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh.
- Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.
- Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar.
- Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya.
- Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

# Manfaat bagi Siswa/Pemelajar

- Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
- Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

# Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

- Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak.
- Pengulangan akan memperkuat pemahaman.
- Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik.
- Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
- Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.
- Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.

# Bentuk Bahan Ajar

- **Bahan cetak** seperti: *hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet.*
- **Audio Visual** seperti: *video/film, VCD.*
- **Audio** seperti: *radio, kaset, CD audio.*
- **Visual**: *foto, gambar, model/maket.*
- **Multimedia**: *CD interaktif, computer Based, Internet.*

# Alur Analisis Penyusunan Bahan Ajar



# Pengembangan Bahan Ajar BIPA

- PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERDASARKAN ANALISIS KEBUTUHAN
- PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS LINTAS BUDAYA
- PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MELALUI BUDAYA LOKAL
- PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA MELALUI KESALAHAN PEMELAJAR
- PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA DARING
- PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TUJUAN AKADEMIK

# Pengembangan Bahan Ajar Berdasarkan Analisis Kebutuhan

- Bekerja
- Studi Lanjut
- Darmasiswa
- Turut Keluarga

# Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Lintas Budaya

Budaya hasil ciptaan manusia (kesamaan/perbedaan)

- Makanan
- Pakaian
- Kebiasaan
- Ritual kehidupan
- dll

# Pengembangan Bahan Ajar Melalui Budaya Lokal

## Makanan

- Cara mengolah makanan
- Cara menyajikan makanan
- Cara menyantap makanan

## Pakaian

- Pakaian tradisional
- Pakaian

## Kebiasaan

- Kebiasaan mandi
- Kebiasaan bangun
- Kebiasaan bermasyarakat

# Pengembangan Bahan Ajar BIPA Melalui Kesalahan Pemelajar

- Dalam setiap kesalahan yang dilakukan, terdapat peluang untuk belajar dan meningkatkan pemahaman. Dengan memahami kesalahan tersebut, (maha)siswa dapat melihat di mana mereka kurang paham dan apa yang perlu diperbaiki.
- Pengembangan bahan ajar berbasis kesalahan dapat membantu siswa belajar dengan lebih efektif karena bahan ajar tersebut menekankan pada proses belajar daripada hasil akhir.

# Pengembangan Bahan Ajar BIPA Daring

- Teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.
- Pengembangan bahan ajar BIPA daring memiliki tantangan tersendiri.
- Mengapa pengembangan bahan ajar BIPA daring sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini.
- Apa tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya?
- Strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar yang efektif dan menarik bagi siswa?
- Bagaimana cara mengukur keberhasilannya?

# Mengapa BIPA Daring?

Peningkatan minat terhadap bahasa Indonesia diakibatkan oleh faktor-faktor seperti **globalisasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta kebutuhan akan komunikasi lintas budaya**. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar BIPA daring sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini. BIPA daring memungkinkan siswa dari seluruh dunia untuk belajar bahasa Indonesia tanpa harus datang ke Indonesia secara fisik. Hal ini juga memungkinkan penyebaran dan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih luas dan efektif.

# Tantangan dalam Pengembangan Bahan Ajar BIPA Daring

Pengembangan bahan ajar BIPA daring memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi:

- Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam menyesuaikan konten dengan kebutuhan siswa yang berbeda-beda.
- Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga perlu adanya variasi dalam penyajian materi untuk memastikan bahwa semua siswa dapat memahami dengan baik.
- Selain itu, masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi tantangan dalam pengembangan bahan ajar BIPA daring.

# Pengembangan Bahan Ajar Tujuan Akademik

Studi lanjut → Teori

1 Buku

2 Artikel jurnal

3 Film

Dalam Pengembangan **Bahan Ajar** diperlukan kreativitas guru dan kemauan untuk terus-menerus belajar dan mencari informasi.



**LIVE**

**Selesai ...**